

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Winitriwidia Jaya Putri ^{1)*}, Anisa Kusumawardani ²⁾

¹⁾²⁾ Akuntansi, STIE Totalwin
Jalan Gedong Songo Raya No.12, Semarang

^{1)*} wini Putri421@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana kompetensi perangkat desa, transparansi, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Jelemuk. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor yang mendukung atau menghambat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa Jelemuk, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa secara lebih efektif dan berkelanjutan. Sampel penelitian merupakan perangkat desa Jelemuk yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu sebanyak 68 kuisisioner yaitu data primer. Analisis data menggunakan metode Regresi Linier Berganda dengan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, sedangkan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Kata kunci: Dana Desa, Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Internal

Abstract

This study aims to analyse the extent to which village government competence, transparency, community participation, and internal control systems affect the accountability of village fund management in Jelemuk Village. This research is expected to provide insight into the factors that support or hinder accountability in the management of Jelemuk village funds, so that it can be a recommendation for the village government in improving village financial governance more effectively and sustainably. The research sample was the Jelemuk village government related to the research variables, namely 68 questionnaire with primary data . Data analysis was carried out using the Multiple Linear Regression method with the SPSS 25 analysis tool. The results showed that Village Government Competence, Transparency and Internal Control System had an effect on Village Fund management accountability, while Community Participation had no effect on Village Fund Management Accountability.

Keywords: Village Fund, Village Government Competence, Transparency, Community Participation, Internal Control System

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor publik kini menjadi pusat perhatian, terutama dalam hal pemerintahan desa yang diharapkan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Tugas-tugas yang diemban oleh pemerintah desa merupakan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan oleh masyarakat. Dalam menjalankan wewenang tersebut, pemerintah desa diharapkan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berfokus pada pengelolaan akuntabilitas dana desa, kompetensi, transparansi, partisipasi masyarakat serta sistem pengendalian internal. Pengelolaan dana desa diharapkan dapat menciptakan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pelayanan publik, sehingga memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Desa perlu menerapkan prinsip tata kelola

pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pelayanan publik, yang harus dilaksanakan dengan penuh perhatian dan tidak boleh diabaikan. Salah satu tugas utama pemerintahan adalah menyediakan pelayanan publik, yang saat ini meliputi pelayanan administrasi. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, baik yang bersifat umum maupun khusus.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sangat mendukung pembangunan dan pengembangan desa-desa dengan menyalurkan DD (dana desa) yang disalurkan melalui pemerintah daerah Kapuas Hulu kepada desa-desa. Dana desa yang disalurkan seperti yang terlihat pada bantuan yang diberikan kepada 278 desa yang berada Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada 2021, dengan total bantuan sebesar Rp 276.347.173.000. Fransiskus Diao, SH, Bupati Kapuas Hulu juga menghimbau para perangkat desa dapat menggunakan DD (dana desa) dapat menggunakan dan memanfaatkan DD untuk pertumbuhan ekonomi di desa-desa masing (Kapuashulukab, 2021). Desa Jelemuk, kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu yang juga menerima bantuan, akan memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan perekonomian. Rencana penggunaan dana mencakup pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menumbuhkan perekonomian yang ada, antara lain: (1) Pembangunan akses Jalan, Yang mana menjadi prioritas utama (dimana kondisi jalan yang masih sangat rusak); (2) Meningkatkan kesejahteraan sosial, misalnya program sembako maupun lainnya.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas aspek pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Partisipasi masyarakat dan Sistem pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dari berbagai perspektif. Pemerintah desa harus menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk akuntabilitas pengelolaan dana, kompensasi, transparansi, dan sistem pengendalian internal. secara khusus di bidang pemerintahan (Tahar et al., 2020). Penelitian dari (H. D. Kuncahyo & Dharmakarja, 2022) menyatakan bahwa Kompetensi Perangkat Desa dan Profesionalisme pengelolaan Dana Desa mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana. Selain itu (Hilmawan et al., 2023) menyatakan bahwa peran pemerintah desa, optimalisasi pendapatan pemerintah desa dan profesionalisme pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kompetensi perangkat desa. Pengelolaan dana desa yang kurang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Di Kabupaten Kapuas Hulu, terdapat beberapa kasus korupsi yang mencerminkan lemahnya tata kelola dan pengawasan terhadap penggunaan dana desa. Meskipun demikian, kondisi ini tidak merata di seluruh wilayah. Di Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu, tercatat adanya kasus korupsi dana desa dalam lima tahun terakhir, yang menunjukkan tantangan dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, realisasi dana desa di Kabupaten Kapuas Hulu juga masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi transparansi maupun efektivitas penggunaannya. Fenomena ini menjadi latar belakang penelitian ini, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian tentang pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sudah banyak diuji oleh penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Mualifu & Guspul, 2019), (Nur Ramadhan, 2021), dan (Rifai et al., 2019) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Namun, berbeda dengan pernyataan (Widyatama & Novita, 2017) dan (D. Kuncahyo & Dharmakarja, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi

Masyarakat dicerminkan melalui peran aktif mereka dalam mengelola keuangan desa. Masyarakat diharapkan tidak hanya berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, tetapi juga turut serta dalam proses perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi akhir dari kegiatan yang dijalankan (Saputra & Kusumawardani, 2024). Ketika masyarakat terlibat secara aktif, informasi terkait alokasi, penggunaan, dan manfaat dana desa dapat lebih terbuka, sehingga mengurangi peluang terjadinya penyimpangan atau korupsi sehingga akuntabilitas dana desa dapat tercapai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi yang ditemukan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal, di mana prinsipal menunjuk agen untuk melaksanakan tugas tertentu serta memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan organisasi. Dalam konteks penelitian ini, teori agensi relevan karena pemerintah berperan sebagai agen yang diberi mandat untuk mengelola keuangan dan bertanggung jawab dalam memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sebagai prinsipal. Pemerintah desa perlu menerapkan akuntabilitas yang transparan dan menjalankan tanggung jawabnya secara terbuka dengan melibatkan masyarakat setempat. Hubungan antara penelitian ini dan teori keagenan menggambarkan adanya kontrak antara masyarakat dan pemerintah desa. Diharapkan kedua pihak dapat bekerja sama secara efektif dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam teori keagenan, di mana pemerintah desa bertindak sebagai agen yang menjalankan tugas dan kewajibannya untuk kepentingan masyarakat sebagai prinsipal. Melalui itu semua sangat penting Kompetensi Perangkat Desa mencakup kepribadian, keterampilan, dan pengetahuan individu yang mencerminkan kinerja seseorang, sehingga Kompetensi ini dapat diukur dan dievaluasi, dan menunjukkan bagaimana kualitas pengelolaan keuangan desa dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Seseorang yang memiliki kompetensi harus dilengkapi dengan pengetahuan, karakteristik, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya (Aprisyah & Yuliati, 2021) oleh masyarakat.

Masyarakat tentunya memiliki hak dan perlu mengetahui perencanaan pengelolaan keuangan yaitu dengan cara berpartisipasi atau memiliki ketelibatan dalam pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa mencerminkan adanya komunikasi yang efektif antara warga dan Perangkat desa (Masruroh et al., 2022). Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya (Putra, 2019). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan anggaran dana desa. Namun disamping itu semua pemerintah desa juga perlu melakukan pengendalian internal agar langkah kerja mematuhi peraturan yang berlaku dan menghasilkan efisiensi serta efektivitas. (Negeri et al., 2019), menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus dan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh pegawai dan pimpinan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi yang baik, misalnya bagaimana perencanaan dana desa akan digunakan, penganggaran dana desa maupun bagaimana pelaksanaan dana desa nantinya. Berdasarkan fenomena gap dan riset gap yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

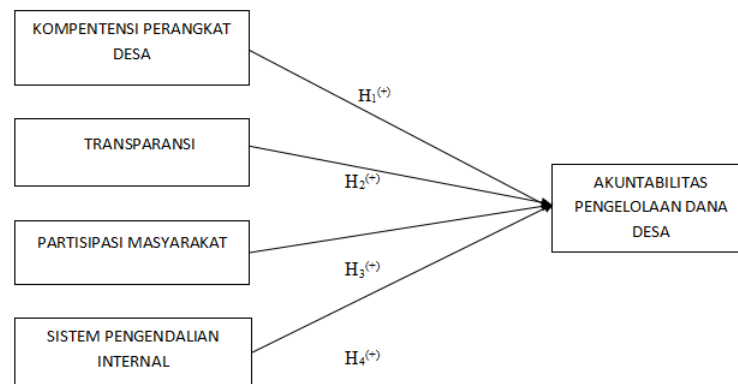
H₂: Transparansi berpengaruh positif pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

H₃: Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

H₄: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif, karena eksplorasi dilakukan melalui data numerik untuk memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu hingga waktu terkini. Informasi eksplorasi semacam ini merupakan data penting yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa perantara. Dalam penelitian ini sumber informasi utama diperoleh melalui tanggapan dari kuesioner yang disebarakan kepada 68 responden. Responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Desa Jelemuk, kecamatan Bika, Kabupaten Hulu. Survei dilakukan melalui daftar pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada responden, yang kemudian akan memberikan jawaban dengan menggunakan skala ordinal. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan alat faktual dalam struktur kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai uji regresi langsung menggunakan software SPSS versi 25. Koefisien determinasi diuji untuk membangun inner model, dengan hasil yang ditunjukkan melalui nilai R Square. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Karena variabel dan indikator dianggap memiliki skala zero mean dan unit variance dengan nilai yang telah distandardisasi, konstanta dapat diabaikan dalam model (Marsha & Ghozali, 2017). Model persamaan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel

X1 = Kompetensi Perangkat Desa

X2 = Transparansi

X3 = Partisipasi Masyarakat

X4 = Sistem Pengendalian Internal

e = Standar Error (5%)

Besar nilai konstanta dalam model regresi ini tercermin dalam α , sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel ditunjukkan dengan $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum informasi yang disampaikan secara jelas dan informatif. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai minimum, maksimum, serta karakteristik data lainnya. Dalam penelitian ini, variabel

independen yang dianalisis meliputi Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal, sedangkan variabel dependen adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini melibatkan 68 responden dari Desa Jelemuk. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Perangkat Desa	68	17.00	25.00	20.5667	2.35889
Transparansi	68	17.00	25.00	20.5667	2.35889
Partisipasi Masyarakat	68	12.00	25.00	20.4000	3.14697
Pengendalian Internal	68	13.00	25.00	20.3667	2.93003
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	68	16.00	25.00	20.7667	2.72515
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pengukuran Model

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu indikator dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat 0,00 dan 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	X1.1	0.756	Valid
	X1.2	0.758	Valid
	X1.3	0.752	Valid
	X1.4	0.739	Valid
	X1.5	0.746	Valid
Transparansi	X2.1	0.776	Valid
	X2.2	0.758	Valid
	X2.3	0.747	Valid
	X2.4	0.760	Valid
	X2.5	0.764	Valid
Partisipasi Masyarakat	X 3.1	0.771	Valid
	X 3.2	0.760	Valid
	X 3.3	0.779	Valid
	X 3.4	0.760	Valid
	X3.5	0.767	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X 4.1	0.776	Valid
	X 4.2	0.776	Valid
	X 4.3	0.776	Valid
	X 4.4	0.774	Valid
	X4.5	0.781	Valid

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa			
	Y 1.1	0.775	Valid
	Y 2.2	0.757	Valid
	Y 3.3	0.771	Valid
	Y 4.4	0.760	Valid
	Y 5.5	0.760	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah,2025

Semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas discriminant, sebagaimana dibuktikan oleh nilai korelasi masing-masing indikator terhadap variabelnya, seperti yang ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Correlations

Correlations

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi Pemerintah Desa	Transparansi	Partisipasi Masyarakat	Sistem Pengendalian Internal
Pearson Correlation	1.000	.787	.750	.766	.737
	.787	1.000	.772	.724	.695
	.750	.772	1.000	.795	.758
	.766	.724	.795	1.000	.836
	.737	.695	.758	.836	1.000
Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	.000	.	.000	.000	.000
	.000	.000	.	.000	.000
	.000	.000	.000	.	.000

N	Sistem Pengendalian Internal Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	.000	.000	.000	.000	.
	Kompetensi Pemerintah Desa	68	68	68	68	68
	Transparansi Partisipasi Masyarakat	68	68	68	68	68
	Sistem Pengendalian Internal	68	68	68	68	68

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel > 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki reliabilitas yang cukup baik.

Tabel 4.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Batas α	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	0.784	0.861	0,7	Reliabel
Transparansi	0.796	0.888	0,7	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0.802	0.903	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0.812	0.928	0,7	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0.799	0.897	0.7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan sebesar 83,9% dalam menjelaskan variabel Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut dapat menggambarkan variasi variabel Pemberdayaan Masyarakat dengan baik.

**Tabel 5. R-Square & R-Square Adjusted
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.845 ^a	.714	.696	1.98251	.714	39.330	4	63	.000	2.353

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Sumber: Output SPSS.20

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa model yang tersirat dalam matriks korelasi cukup sesuai, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Sum of squares sebesar 0,116 kurang dari 0.000. *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) adalah pengukuran kesesuaian yang baik untuk SPSS 25 dan dapat digunakan untuk menghindari model *misspecification*.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.329	4	154.582	39.330	.000 ^b
	Residual	247.612	63	3.930		
	Total	865.941	67			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

Tabel 6. Hasil Pengujian Goodness of Fit (GOF)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.504	1.521		.989	.326
	Kompetensi Perangkat Desa	.402	.114	.391	3.642	.001
	Transparansi	.594	.134	.389	3.894	.005
	Partisipasi Masyarakat	.521	.141	.235	1.682	.098
	Pengendalian Internal	.167	.131	.164	4.120	.007

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Hasil uji t dari variabel Kompetensi Perangkat Desa diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya variabel Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marpaung et al., 2023) dan (Mada et al., 2017) menyatakan bahwa Kompetensi Perangkat desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis satu yang menyatakan Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil uji t dari variabel Transparansi diperoleh nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan transparansi di Perangkat desa mencerminkan keterbukaan dan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi terkait pengelolaan keuangan. Hal ini memberikan hak dan kesempatan yang setara bagi masyarakat untuk mengawasi proses anggaran yang berkaitan dengan kesejahteraan mereka (Saputra & Kusumawardani, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mualifu & Guspul, 2019) dan (Widitia Leoni et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan transparansi pemerintah berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa serta.

Hasil uji t dari variabel Partisipasi Masyarakat diperoleh nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Artinya variabel Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamawati Saragih & Firza Alpi, 2023) yang menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat Tidak Berpengaruh secara Signifikan dengan Akuntabilitas DD. Hal tersebut bisa jadi karena tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang cukup mengenai tata kelola keuangan desa, mekanisme anggaran, atau regulasi yang berlaku. Hal ini membuat mereka kurang kritis dalam mengawasi dan menilai akuntabilitas pemerintah desa. Selain itu dalam banyak kasus, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa masih bersifat simbolis atau hanya sebatas memenuhi regulasi, tanpa adanya keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan atau pengawasan yang efektif apalagi bila keputusan akhir yang diambil terkait penggunaan dana desa umumnya masih didominasi oleh pemerintah desa.

Hasil uji t dari variabel Sistem Pengendalian Internal diperoleh nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Artinya variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negeri et al., 2019) yang mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan demikian Sistem pengendalian internal adalah sebuah proses yang sangat penting untuk dilakukan dan dirancang untuk dilaksanakan dan dianggap sebagai kontrol oleh semua pegawai dengan tujuan agar seluruh langkah kerja mematuhi peraturan yang berlaku dan menghasilkan efisiensi serta efektivitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bertujuan untuk mengetahui apakah Kompetensi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sampel penelitian adalah aparat Desa Jelemuk, Kecamatan Bika, Kabupaten, Kapuas Hulu dengan responden berjumlah 68 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Melalui penelitian ini Perangkat Desa Jelemuk diharapkan akan terbantu untuk melihat dan merencanakan kondisi keuangan apakah transparan dan akuntabel bagi masyarakat di Desa Jelemuk Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas hulu. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi melakukan penelitian selanjutnya dengan meningkatkan variabel dan memperluas sampel yang mempelajari Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini bertujuan ialah untuk memberikan gambaran lebih luas dan kontemporer tentang Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kekurangan dari penelitian ini adalah demografi yang tidak begitu luas sehingga tidak dapat digeneralisasi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas area study dan menambahkan variable-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisyah, P., & Yulianti, A. (2021). *1409-Article Text-4012-publish. 5*.
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Vo, D. T. H., Yudaruddin, R., Bintoro, R. F. A., Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Rural development from village funds, village-owned enterprises, and village original income. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100159>
- Kapuashulukab. (2021). *Dana Desa 2021*.
- Kuncahyo, D., & Dharmakarja, I. G. (2022). *Pengaruh_Kompetensi Peran Aparat Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas*.
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299–319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 8(2). <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Marpaung, S. S. M., Has, D. H., Girsang, S. R. M., Sari, R., Munthe, M. A., Daulay, A. P., Lubis, D. A., Hidayati, Y., Khoiriyah, F., Nainggolan, W. E., & Gultom, R. F. Br. (2023). Analisis Perkembangan Pengenalan Satwa Prioritas Indonesia Pada Pendidikan Anak dengan Vosviewer. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1257–1263. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1583>
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). *18245-37168-1-SM. 6*.
- Masruroh, N., Rizki, L. K., Ashari, N. A., & Irma, I. (2022). Analisis Perilaku Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid 19 di Surabaya (Mix Method). *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24853/myjm.3.1.1-10>
- Mualifu, A., & Guspul, H. (2019). PENGARUH TRANSPARANSI, KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERNITAH DESA DALAM MENGELOLA ALOKASI DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA SELURUH DESA DI KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Negeri, P., Jalan, S., Negara, S., Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E., Akuntansi, J., Jurnal, W., & Akuntansi, A. (2019). *SISTEM PENGENDALIAN*

- INTERN PEMERINTAH ATAS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DI KECAMATAN SEMBAWA.* <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa>
- Nur Ramadhan, I. (2021). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usaha Tani Kebumen.*
- Purnamawati Saragih, D., & Firza Alpi, M. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabiitas Sebagai Intervening. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1).
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3842>
- Putra, Y. M. (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. *Journal of Economics and Business Putra, Yananto Mihadi*, 2(3), 818–826.
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.129>
- Rifai, A., Suci Atiningsih, dan, & Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, P. (2019). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. 1*(2). www.cnnindonesia.com
- Saputra, & Kusumawardani. (2024). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada Desa Bergas Kidul Kabupaten Semarang. *JurnalRisetEkonomidanBisnis*, 17(2), 164–175.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Widitia Leoni, P., Andriani, W., & Yentifa, A. (2024). THE EFFECT OF CLARITY ON BUDGETARY TARGETS AND INTERNAL CONTROL ON THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 7, Issue 1). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). In *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 02, Issue 02).

Biodata penulis



Winitriwidia Jaya Putri

Menempuh Pendidikan S1 akuntansi di STIE TOTALWIN. Penulis dapat dihubungi melalui no telepon 085751459187 dan email winiputri421@gmail.com

Anisa Kusumawardani

Merupakan Dosen Prodi S1 akuntansi di STIE TOTALWIN. Penulis dapat dihubungi melalui no telepon 089674446244 dan email nsawardani@stietotalwin.ac.id